



## HUBUNGAN HASIL BELAJAR DARING DENGAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI ERA PANDEMI COVID-19

Wiwin Apriani<sup>1\*</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Al-Muslim, Bireuen, Aceh

Diterima: 31 Mei 2021    Direvisi: 17 Juni 2021    Diterbitkan : 01 Juli 2021

### ABSTRACT

Since Indonesia was hit by the Covid 19 virus disaster in 2020, the education sector is one of the sectors that has an impact due to the virus. Where many schools or campuses must close the place to study the nation's children until an indefinite time. To overcome this problem, the government recommends running a distance learning process, so that the learning process can run according to the predetermined educational calendar. The distance learning process is something new for students, so there needs to be an adaptation for students so that they can learn well and can absorb the material given well. Therefore, this study will analyze the percentage of interest level and motivation to learn mathematics of mathematics education study program students at Almuslim University during the Covid 19 pandemic. The method used is a case study qualitative research with a population of all students of the Almuslim University mathematics education program. Data collection techniques are using a questionnaire of student interest and learning motivation and interviews. The results obtained were that the average interest and motivation of students in taking online lectures was 66.8%. Then the average student learning outcomes during online learning was 82.36%, this indicates that the learning outcomes of the Al-Muslim University Mathematics Education Study Program students were in a good category. So it can be concluded that if the students' interest and motivation are good, it will also increase the learning outcomes obtained. The relationship between online learning and student learning interest and motivation shows a strong relationship, which is 66.1%. In addition, the relationship that the online learning process has with student interest and learning motivation shows a positive relationship, which means that if the online learning process increases better, student interest and learning motivation will also increase.

**Keywords:** Correlation, Interest and Motivation to learn, Learning Outcomes, Online Learning

### PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh yang lebih dikenal dengan sebutan daring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dimasa pandemi covid 19 yang ditetapkan oleh pemerintah melalui kemendikbud. Untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran daring semua pihak baik pemerintah, pihak penyelenggara pendidikan atau perguruan tinggi, pendidik, peserta didik, serta dukungan dari orang tua harus saling bekerja sama agar proses pembelajaran berjalan

lancar dan maksimal. Pada tahun 2020 hampir seluruh negara berdampak terkena wabah Covid-19, Indonesia termasuk salah satu negara yang terpapar Virus ini (Wijaya et.al, 2020). Untuk meminimalisir penyebaran Virus pemerintah menerapkan *Work from Home* (WFH) sampai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) bagi daerah yang berada pada katagori zona merah. Untuk menindak lanjuti arah pemerintah, pada tanggal 24 Maret 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan

\*Correspondence Address

E-mail: [wiwina10@gmail.com](mailto:wiwina10@gmail.com)

Surat Edaran No.4 tahun 2020. Surat ini berisi arahan pembelajaran diharuskan dari rumah atau secara dalam jaringan (daring) baik jenjang Pendidikan dasar sampai tingkat Universitas. Universitas Al-Muslim menanggapi kondisi ini cepat dan tepat dengan memberlakukan pembelajaran daring yang merupakan pembelajaran online yang dirancang sedemikian rupa secara kreatif agar menarik. Berdasarkan hasil penelitian Nizam et.al (2020) dalam buku Potret Pendidikan Tinggi di Masa Covid-19, pembelajaran daring yang paling dikeluhkan mahasiswa adalah ketidaksiapan jaringan internet (41%), beban tugas yang berlebihan (26,8%), kuliah diganti tugas (9,8%), konsentrasi kadang menurun (9%), dosen kurang interaktif (4,3%), dan jadwal yang berganti-ganti (1,6%). Dari data ini dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa. Factor-faktor ini yang mempengaruhi pembelajaran digital (online) dalam memberi pengaruh positif terhadap minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar (Lin et al., 2017).

Saat ini, proses pembelajaran merupakan sesuatu yang harus diperhatikan dengan baik. Hal ini dikarenakan dalam penerapan kegiatan pembelajarannya harus beradaptasi sesuai dengan keadaan yang terjadi. Pembelajaran di era pandemi covid 19 diharuskan dilakukan secara daring karena untuk mencegah penyebaran virus covid 19 yang semakin meningkat. Akibatnya, semua

kegiatan pembelajarannya mengalami perubahan dari tatap muka menjadi daring (Nurhayati, et al, 2020). Pembelajaran daring dapat menjadikan peserta didik memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam suatu proses pembelajaran tertentu (Maulana & Hamidi, 2020). Salah satu kunci dari proses pembelajaran daring adalah efektivitas dari beberapa komponen yang terlibat seperti teknologi serta karakteristik pengajar dan peserta didik (Pangondian R. A. et al., 2019). Teknologi menjadi hal utama dalam proses pembelajaran daring karena semua yang terlibat dalam kegiatan pembelajarannya diharuskan untuk mampu memanfaatkan teknologi digital yang sudah ada sehingga akan menghasilkan peserta didik yang berkompotensi (Nurhayati et al, 2020).

Pembelajaran daring pada Era New Normal diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia yang mempunyai potensi intelegensi untuk menghadapi abad ke-21. Sehingga pembelajaran daring sangat efektif dilakukan untuk pencapaian tujuan pembelajaran (Zuraini, 2021). Pembelajaran daring menarik perhatian sejumlah peserta didik dan sudah lazim dilaksanakan dalam menyusun kegiatan pembelajaran mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah dan ke jenjang pendidikan tingkat tinggi. Dengan adanya proses pembelajaran diharapkan peserta didik menjadi pribadi yang

berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan luaran yang paling diamati dan merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan pendidikan. Hasil belajar dapat dinyatakan dengan skala nilai yang dapat digunakan untuk mengukur aspek kognitif yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan dan penguasaan peserta didik terhadap suatu materi yang telah diberikan atau diajarkan. Salah satu hasil belajar yang diperoleh dari proses belajar mengajar yaitu penilaian (Wahyuni, 2020).

Proses pembelajaran dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar seseorang dalam meningkatkan keinginan, kepuasan, kebiasaan baik dan kesadaran diri dalam belajar. Motivasi yaitu salah satu penggerak dalam hati individu untuk mencapai suatu tujuan (Hapsari et al., 2018). Motivasi yang lahir dalam diri individu biasanya berkaitan dengan intelegensi dan bakat (minat). Dari berbagai pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yaitu suatu keinginan atau dorongan yang lahir baik dari dalam diri sendiri maupun pengaruh dari luar, untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik, sehingga menghasilkan prestasi belajar (Yana, 2021). Motivasi seseorang merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam pembelajaran, motivasi intrinsik sangat berpengaruh

signifikan terhadap pembelajaran terkhusus pembelajaran online (Baber, 2020).

Penelitian yang sejenis ini pernah dilakukan oleh Yunitasari (2020) mengamati pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa Covid-19. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Penelitian selanjutnya oleh Nasrah (2020) yang mengamati tentang analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemic Covid-19. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pencapaian hasil motivasi belajar dan hasil belajar belum maksimal, maka diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan IPA. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan hasil belajar daring dengan minat dan motivasi belajar mahasiswa di era pandemic Covid-19. Adapun penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Almuslim.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi belajar mahasiswa pada saat proses pembelajaran yang dilakukan secara online (pembelajaran daring) selama pandemi covid-19. Selain itu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang

mempengaruhi minat dan motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis apakah ada pengaruhnya minat dan motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring berlangsung. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dengan teknik observasi dan wawancara pada mahasiswa prodi matematika Universitas Al-Muslim yang mengikuti kuliah secara daring.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Almuslim

Matangglumpang Dua, Bireun. Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa FKIP universitas Al-Muslim yang mengikuti perkuliahan secara daring. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Al-Muslim yang mengikuti perkuliahan secara daring. . Dimana dalam pemilihan sampel tersebut digunakan teknik *purposive sampling* yaitu berdasarkan kategori minat dan motivasi belajar mahasiswa rendah, sedang, dan tinggi. Adapun criteria penentuan minat dan motivasi belajar mahasiswa adalah pada tabel 1.

**Tabel 1.** Kriteria Minat dan Motivasi Belajar

Persentase Minat dan Motivasi Belajar Mahasiswa (%)	Kategori
0 - 45	Rendah
46 – 70	Sedang
71 – 100	Tinggi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner dan wawancara. Pada kuisioner untuk mengetahui minat dan mitivasi belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi google form. Kemudian hasilnya dikategorikan berdasarkan kriteria minat dan motivasi belajar mahasiswa rendah, sedang, dan tinggi. Selanjutnya dari masing-masing kategori diambil secara acak untuk diwawancara secara online melalui aplikasi

zoom untuk mengetahui lebih dalam factor-factor apa saja yang mempengaruhi minat dan motivasi belajar mahasiswa. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (1)$$

Dimana:

r = Koefisien Korelasi r pearson

N = Jumlah Sampel

$\sum X$  = Jumlah variable X (independent)

$\sum Y$  = Jumlah variable Y (dependent)

$X^2$  = Kuadrat variable X

$Y^2$  = Kuadrat variable Y

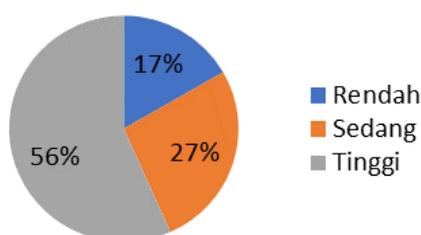
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Minat dan Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Daring

Berdasarkan kuisisioner yang telah diberikan kepada 30 Orang mahasiswa, diketahui bahwa rata-rata persentase minat dan motivasi belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika universitas Almuslim sebesar 66,8%. Adapun persentase minat dan motifasi belajar mahasiswa selama

pembelajaran daring dapat dilihat pada gambar 1.

Pada gambar 1 diketahui bahwa terdapat 56% mahasiswa memiliki minat dan motivasi belajar dengan kategori tinggi, 27% mahasiswa memiliki minat dan motivasi belajar kategori sedang dan 17% mahasiswa memiliki minat dan motivasi belajar kategori rendah. Sehingga dari hasil pengamatan dapat dikatakan bahwa dari 30 orang mahasiswa Prodi pendidikan Matematika Universitas Al-Muslim memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi selama pembelajaran daring. Hal ini terlihat dari beberapa aspek yang diamati pada tabel 2.



**Gambar 1.** Persentase minat dan motivasi belajar mahasiswa

**Tabel 2.** Aspek Minat dan motivasi belajar

No	Aspek yang diamati	Persentase
1.	Rasa senang dan ketertarikan mahasiswa dalam belajar	85,3 %
2.	Adanya keinginan untuk berhasil dan maju	70,8%
3.	Adanya keinginan dan kebutuhan untuk belajar	85,0%
4.	Keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran	80,5%
5.	Rajin dan tekun dalam mengerjakan tugas	70,1%
6.	Senang mencari dan memecahkan persoalan	75,7%
7.	Tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan dalam belajar	73,5%
8.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	80,5%
<b>Rata-Rata</b>		<b>77,68%</b>

Berdasarkan Tabel 2 diatas diketahui bahwa rata-rata persentase minat dan motivasi belajar mahasiswa ditinjau dari beberapa aspek yang diamati yaitu sebesar 77,68%. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki minat dan mitivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring diera pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan bahwa adanya rasa senang dan

ketertarikan mahasiswa dalam belajar sebesar 85,3%, srta danya keinginan dan kebutuhan mahasiswa untuk belajar sebesar 85,0%.

## 2. Hasil Belajar Selama Daring

Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Almuslim Secara Daring pada Mata Kuliah Pengantar Dasar Matematika adalah ditunjukkan pada tabel 3.

**Tabel 3.** Statistik Deskriptif Hasil Belajar Mahasiswa Selama Daring

Statistik Deskriptif							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std.Deviation	Variance
Hasil Belajar	30	50	100	2471	82,36	11,72	137,38
Valid N (listwise)	30						

Pada tabel 3 diatas diperoleh bahwa sebanyak 30 orang mahasiswa prodi pendidikan matematika universitas Al-Muslim yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil belajar terendah yang diperoleh dari 30 orang mahasiswa selama proses pembelajaran secara daring ialah 50

dan nilai hasil belajar tertinggi ialah 100. Adapun rata-rata nilai hasil belajar secara daring yaitu sebesar 82,36. Hal ini berarti bahwa kriteria hasil belajar yang diperoleh menunjukkan kategori baik. Kriteria hasil belajar mahasiswa dapat dijelaskan pada tabel 4.

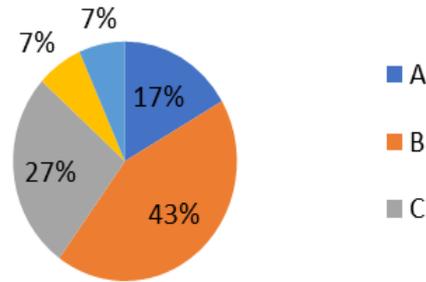
**Tabel 4.** Kategori Penilaian Hasil Belajar

Nilai	Kriteria	Keterangan
91 – 100	A	Sangat Baik
81 – 90	B	Baik
71 – 80	C	Cukup
61 – 70	D	Kurang
0 – 59	E	Kurang Sekali

Berdasarkan Tabel diatas, maka hasil belajar dari 30 orang mahasiswa dapat dikelompokkan berdasarkan kriteria

penilaian hasil belajar yang diperoleh selama pembelajaran daring. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 43% mahasiswa

memperoleh nilai B, 27% mahasiswa persentase hasil belajar mahasiswa Prodi memperoleh nilai C, 17% mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Al- memperoleh nilai A, 7% mahasiswa Muslim adalah ditunjukkan pada gambar 2. memperoleh nilai D dan E. Adapun



**Gambar 2.** Persentase Kriteria Hasil Belajar Mahasiswa

**3. Hubungan Pembelajaran daring dengan Minat dan Motivasi belajar Mahasiswa**

Untuk mengetahui hubungan pembelajaran daring dengan minat dan motivasi belajar mahasiswa digunakan analisis korelasi. Adapun hasil perhitungan analisis menggunakan SPSS adalah pada tabel 5.

Dari tabel 5 diatas diketahui bahwa hasil koefisien korelasi yang didapatkan nilai r sebesar 0,661. Selanjutnya akan dibandingkan pada tabel r dengan N = 30 dengan taraf signifikan 5% diperoleh 0,361. Jika nilai r hitung > r tabel, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara pembelajaran daring dengan minat dan motivasi belajar.

Tabel 5. Hasil Statistik Anlisis Korelasi

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-0,84
	Sig. (2-tailed)		0,661
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	-0,84	1
	Sig. (2-tailed)	0,661	
	N	30	30

Berdasarkan hasil perhitungan pada = 0,661 lebih besar dari r tabel = 0,361 yang taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r hitung berarti bahwa ada hubungan antara

pembelajaran daring dengan minat dan motivasi mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Al-Muslim. Selain itu diperoleh nilai koefisien korelasi  $r = 0,661$  bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pembelajaran daring maka semakin baik pula minat dan motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Universitas Al-Muslim.

#### **4. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat dan motivasi belajar mahasiswa pada saat pembelajaran daring (dalam jaringan) sudah baik. Hal ini terbukti dari rata-rata minat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan secara daring sebesar 66,8%. Namun ada beberapa mahasiswa yang terkendala masalah teknis dalam mengikuti pembelajaran secara daring seperti fasilitas jaringan internet yang kurang memadai, minimnya kuota internet yang dimiliki karena ekonomi orang tua yang kurang mendukung, serta fasilitas handphone yang dimiliki kurang memadai sehingga mempengaruhi minat dan motivasi mahasiswa proses pembelajaran secara daring. Dengan adanya minat dan motivasi belajar yang baik, maka akan meningkatkan pula hasil belajar yang didapatkan. Hal ini terbukti dari rata-rata hasil belajar siswa selama pembelajaran daring sebesar 82,36% yang menunjukkan kategori baik. Selain itu hubungan antara pembelajaran daring dengan

minat dan motivasi belajar mahasiswa menunjukkan adanya hubungan yang kuat. Hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi  $r$  yang diperoleh sebesar 0,661, yang berarti hubungan antara proses pembelajaran daring dengan minat dan motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Al-Muslim sebesar 66,1%. Selain itu hubungan yang dimiliki proses pembelajaran daring dengan minat dan motivasi belajar mahasiswa menunjukkan hubungan yang positif, yang berarti bahwa jika proses pembelajaran daring meningkat lebih baik maka minat dan motivasi belajar mahasiswa juga akan meningkat lebih baik.

Menurut Firman dan Rahayu (2020) pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar serta minat dan motivasi mahasiswa untuk lebih aktif dan giat dalam belajar. Dalam pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19, aktivitas mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Al-Muslim berada pada kategori cukup baik. Penelitian ini sejalan dengan hasil yang telah diperoleh pada penelitian Hasanah et al, (2020).

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar mahasiswa pada saat pembelajaran daring (dalam jaringan) sudah

baik. Hal ini terbukti dari rata-rata minat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan secara daring sebesar 66,8%. Selanjutnya diperoleh bahwa dari rata-rata hasil belajar siswa selama pembelajaran daring sebesar 82,36%, ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Al-Muslim dengan kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila minat dan motivasi belajar mahasiswa baik, maka akan meningkatkan pula hasil belajar yang didapatkan. Selain itu hubungan antara pembelajaran daring dengan minat dan motivasi belajar mahasiswa menunjukkan adanya hubungan yang kuat. Adapun nilai koefisien korelasi  $r$  yang diperoleh sebesar 0,661, yang berarti hubungan antara proses pembelajaran daring dengan minat dan motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Al-Muslim sebesar 66,1%. Selain itu hubungan yang dimiliki proses pembelajaran daring dengan minat dan motivasi belajar mahasiswa menunjukkan hubungan yang positif, yang berarti bahwa jika proses pembelajaran daring meningkat lebih baik maka minat dan motivasi belajar mahasiswa juga akan meningkat lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Baber, H. (2020). Determinants of Students' Perceived Learning Outcome and Satisfaction in Online Learning during

the Pandemic of COVID19. *Journal of Education and E-Learning Research*, 7(3), 285–292.  
<https://doi.org/10.20448/journal.509.2020.73.285.292>

Firman, F., & Rahayu, S. (2020a). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.

Hasanah, A., Sri Lestari, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19.4–8.  
<http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30565>

Hapsari, D. I., Airlanda, G. S., Profesi, P., Universitas, G., & Satya, K. (2018). Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Implementation of Project Based Learning To Improve Mathematics Learning Motivation. 5(2), 154–161.

Lin, M. H., Chen, H. C., & Liu, K. S. (2017). A study of the effects of digital learning on learning motivation and learning outcome. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(7), 3553–3564.  
<https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.0744>

Maulana, H.A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap

- Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 224-231
- Nasrah. Muafiah, A. (2020). Analisa Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 03 (02), 207 – 213
- Nurhayati & Zuhra, Fatma. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa FKIP Matematika Universitas AlMuslim Terhadap Pemanfaatan E-Learning Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al-Qalasadi*, 4 (2), 83 – 90
- Nurhayati, N. (2020). Pengaruh Peer Teaching Berbantuan Aplikasi SPSS Terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep Pada Materi Statistika. *Jurnal Gammath*, 5(2), 71 – 78
- Pangondian R. A et al. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 56-60
- Wahyuni, Rahmi., Nurhayati, Jasmaniah, (2020). The Effect of E-Learning Towards the Implementation of Self-Regulated Learning (SRL) to the Students of Mathematics Education Study Program at AlMuslim University. *Proceedings of the 1<sup>st</sup> International Conference on Mathematics and Mathematics Education (ICMMED)*. 550
- Wijaya, T., T., et. al. (2020). Gender and Self-regulated Learning During COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Jurnal Basicedu*. 4(3). 725-732
- Yana.Sari, Purnama, Dewi. (2021). Investigasi Minat dan Motivasi Belajar Matematika Siswa di Era COVID-19. *Jurnal Statistika dan Matematika (STATMAT)* 3 (1), 19 - 28
- Yunitasari, Ria. Hanifah, Umi. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2 (3), 232 - 243
- Zuraini dan Nurhayati. (2020). Efektifitas Pembelajaran E-Lerning Di Era New Normal. *Genta Mulia*. 12(1), 130 – 136